

Perancangan dan Pengembangan Website Company Profile di CV. Lautan Berkas Sejahtera**Davina¹, Suwarno², Hendi Sama³**

Universitas Internasional Batam

email: 2231051.davina@uib.edu¹, suwarno.liang@uib.ac.id², hendi.sama@uib.ac.id³**Abstrak**

Di tengah perkembangan era digital, kehadiran media daring menjadi kunci utama dalam menjangkau konsumen secara lebih luas. Banyak pelaku usaha yang mulai beralih ke platform digital untuk memperkenalkan layanan dan membangun citra profesional. Namun, masih terdapat pelaku usaha yang belum memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Salah satunya adalah CV. Lautan Berkas Sejahtera, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang carpentry atau pertukangan dan dek kayu, yang kesulitan menjangkau pelanggan karena belum memiliki media digital resmi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui perancangan dan pengembangan website company profile. Metode yang digunakan adalah Scrum, yang dilaksanakan melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, pengujian, implementasi, dan evaluasi. Website dikembangkan menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript serta dirancang responsif agar dapat diakses melalui berbagai perangkat.

Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah website yang memuat informasi perusahaan, layanan, produk, dan kontak yang telah dipublikasikan secara daring. Website ini membantu perusahaan menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan kehadiran digital mereka. Kegiatan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung transformasi digital UMKM.

Kata kunci: *website, UMKM, company profile, digitalisasi*

Abstract

In the midst of the digital era's development, the presence of online media has become a key factor in reaching a wider consumer base. Many business actors have begun to shift to digital platforms to introduce services and build a professional image. However, some businesses have not yet optimally utilized this technology. One such business is CV. Lautan Berkas Sejahtera, a company engaged in carpentry and wooden deck services, which faces challenges in reaching customers due to the absence of an official digital presence.

To address this issue, a community service activity was conducted through the design and development of a company profile website. The method used was Scrum, implemented through stages of analysis, design, development, testing, implementation, and evaluation. The website was developed using HTML, CSS, and JavaScript and was designed to be responsive for access across various devices.

The outcome of this activity is a website that contains company information, services, products, and contact details, which has been published online. This website assists the company in reaching a broader market and enhancing their digital presence. This activity demonstrates that information technology can be a strategic solution in supporting the digital transformation of MSMEs.

Keywords: *website, MSMEs, company profile, digitalization*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM juga mendorong pembangunan ekonomi, terutama dalam hal pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, dimana UMKM menjadi sumber lapangan pekerjaan terbesar terutama bagi masyarakat (Novitasari, 2022). Menurut Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, UMKM merupakan sektor yang menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan UMKM juga menyerap 97% tenaga kerja (Ningtyas & Rivai, 2024). Oleh karena itu, ketahanan dan pengembangan UMKM sangat diutamakan oleh pemerintah.

Di era digital ini, terdapat berbagai macam dampak buruk yang dirasakan oleh UMKM di Indonesia. Beberapa penyebab permasalahan UMKM Indonesia yaitu minimnya kemampuan dalam mengadopsi strategi pemasaran digital, keterbatasan modal usaha dan kurangnya tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan usaha (Ningtyas & Rivai, 2024; Utari et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital, dimana salah satunya berupa *website*.

CV. Lautan Berkas Sejahtera merupakan sebuah perusahaan konstruksi yang bergerak di bidang carpentry atau pertukangan dan dek kayu yang terletak di Kota Batam. Akan tetapi CV. Lautan Berkas Sejahtera sulit dijangkau banyak orang disebabkan oleh tidak

adanya cara untuk menghubungi mereka. Oleh karena itu, kami akan membuat sebuah website company profile berisi informasi CV. Lautan Berkah Sejahtera dan orang-orang akan dengan mudah melihat tentang CV. Lautan Berkah Sejahtera.

Perancangan dan pengembangan *website* menjadi salah satu hal penting yang dapat membantu UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran dan melakukan efisiensi biaya pemasaran melalui penggunaan teknologi (Mavilinda et al., 2021). Dengan adanya kegiatan perancangan dan pengembangan *website* ini, diharapkan mampu menjadi sarana yang efektif bagi CV. LBS untuk bersaing di pasar modern yang semakin mengarah pada digitalisasi.

Masalah

CV. Lautan Berkah Sejahtera mengalami kesulitan dalam menjangkau lebih banyak orang karena belum memiliki media digital yang mampu menjelaskan secara jelas tentang layanan yang mereka sediakan maupun cara untuk dihubungi. Ketiadaan website menyebabkan informasi mengenai perusahaan sulit diakses oleh calon pelanggan secara luas, terutama di era digital saat ini di mana kehadiran daring menjadi kebutuhan utama dalam pemasaran. Hal ini menjadi hambatan bagi mitra dalam memperluas jangkauan pasar serta membangun citra profesional perusahaan secara lebih efektif.

Metode

Metode pengembangan yang digunakan untuk kegiatan ini merupakan Scrum, sebuah metode atau kerangka kerja dalam pengembangan produk yang bersifat iteratif dan inkremental, dimana Scrum bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi tim, transparansi dan kemampuan beradaptasi agar produk dapat dikembangkan dengan lebih efisien dan sesuai kebutuhan.

Penulis mewawancarai pihak mitra untuk mendapatkan izin melakukan kegiatan PKM berupa perancangan dan pengembangan *website company profile* dan mengumpulkan informasi lebih lanjut

tentang mitra. Daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada pihak mitra ketika wawancara bisa dilihat pada Gambar 1.

No.	Pertanyaan
1.	Apakah bapak bisa ceritakan sejarah berdirinya perusahaan ini?
2.	Apa saja produk dan jasa yang disediakan oleh perusahaan ini?
3.	Apa saja fitur yang dibutuhkan untuk situs portfolio perusahaan ini?
4.	Bagaimana cara pelanggan saat ini mengetahui produk yang dijual?
5.	Bagaimana cara pelanggan saat ini memesan barang?

Gambar 1. Daftar Pertanyaan

Terdapat beberapa tahapan pelaksanaan yang disiapkan sebelum melaksanakan kegiatan ini, yaitu:

1. Analisis data

Tahap awal pelaksanaan dimulai dengan analisis data, yaitu mengidentifikasi kebutuhan dan informasi dasar yang diperlukan dalam pembuatan website. Penulis melakukan observasi dan diskusi bersama mitra untuk memahami profil usaha, layanan yang ditawarkan, serta tujuan yang ingin dicapai melalui media digital. Hasil dari proses ini menjadi acuan dalam merancang konten dan struktur website agar sesuai dengan kebutuhan mitra.

2. Perancangan

Setelah informasi terkumpul, dilakukan proses perancangan berupa pembuatan sketsa desain dan struktur halaman website. Penulis menyusun tata letak halaman utama, bagian informasi, serta halaman produk dan kontak. Desain yang dibuat mempertimbangkan aspek estetika, kejelasan informasi, dan kemudahan navigasi. Desain ini kemudian dikonsultasikan kepada mitra untuk memperoleh persetujuan sebelum masuk ke tahap pengembangan teknis.

3. Pengembangan

Pada tahap ini, desain yang telah disepakati mulai diterjemahkan ke dalam bentuk website menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan JavaScript. Penulis mengembangkan antarmuka pengguna yang responsif agar dapat diakses dengan baik di perangkat desktop maupun mobile. Setiap

bagian halaman diimplementasikan berdasarkan struktur yang telah dirancang, dan dilakukan penyesuaian jika ada masukan dari mitra selama proses berjalan.

4. Pengujian

Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pengujian menyeluruh untuk memastikan seluruh fitur dan tampilan berjalan sebagaimana mestinya. Pengujian dilakukan di berbagai browser dan perangkat untuk mengecek kompatibilitas dan kecepatan akses. Jika ditemukan kesalahan teknis atau tampilan yang kurang optimal, perbaikan langsung dilakukan sebelum website resmi diluncurkan.

5. Implementasi

Website yang telah selesai dikembangkan dan diuji kemudian diunggah ke layanan hosting dan dihubungkan dengan domain agar dapat diakses publik. Proses ini mencakup penyesuaian konfigurasi server, upload file website, serta uji akses setelah online. Setelah berhasil diimplementasikan, website siap digunakan oleh mitra sebagai sarana promosi dan informasi perusahaan secara digital.

6. Evaluasi dan laporan

Tahap akhir adalah evaluasi hasil kegiatan bersama dosen pembimbing dan mitra. Evaluasi ini mencakup penilaian dari sisi teknis, konten, hingga manfaat website bagi mitra. Penulis mencatat masukan dari mitra sebagai bahan refleksi atas pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, penyusunan laporan kegiatan dan artikel publikasi dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh proses dan hasil yang telah dicapai.

Jadwal pelaksanaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini dapat pada Gambar 2.

Kegiatan	2025											
	Februari				Maret				April			
Pengantar												
• Observasi												
• Wawancara												
Pengembangan												
• Analisis Data												
• Perancangan Situs												

Kegiatan	2025											
	April				Mei				Juni			
• Pengembangan Situs												
• Pengujian Situs												
Pengimplementasian												
• Peluncuran Situs												
Pengumpulan & Pelaporan												
• Evaluasi dengan Dosen Pembimbing												
• Evaluasi dengan Mitra												
• Penyusunan Laporan												
• Penyusunan Artikel												

Gambar 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pembahasan

Website dirancang agar mampu menampilkan informasi utama seputar profil perusahaan, layanan yang ditawarkan, serta informasi kontak dengan tampilan yang menarik, profesional, dan informatif.

Dalam prosesnya, dilakukan identifikasi informasi penting berdasarkan hasil wawancara dengan mitra serta analisis terhadap kebutuhan pengguna. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan dalam menyusun struktur halaman dan tampilan desain yang responsif dan konsisten.

Adapun tahapan implementasi dilakukan sesuai metode Scrum yang melibatkan komunikasi dan kolaborasi aktif antara penulis dan mitra. Selama proses ini, dilakukan iterasi desain berdasarkan masukan mitra untuk mencapai kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan.

Setelah semua tahapan selesai, website dipublikasikan secara *online* dan dapat diakses oleh publik. Dokumentasi berupa panduan penggunaan website juga disiapkan dalam bentuk file PDF sebagai bagian dari luaran kegiatan.

Desain difokuskan pada keselarasan elemen visual, warna, dan *layout* yang mencerminkan identitas profesional CV. Lautan Berkas Sejahtera. Setiap halaman memuat informasi penting seperti sejarah perusahaan, layanan, katalog produk, dan kontak yang dapat diakses dengan mudah.

Untuk tampilan halaman utama website, digunakan visual menarik yang menyambut

pengunjung dengan pesan utama dan navigasi jelas. Gambar 3 menunjukkan tampilan halaman utama dari *website* yang dirancang.



Gambar 3. Halaman Utama Website

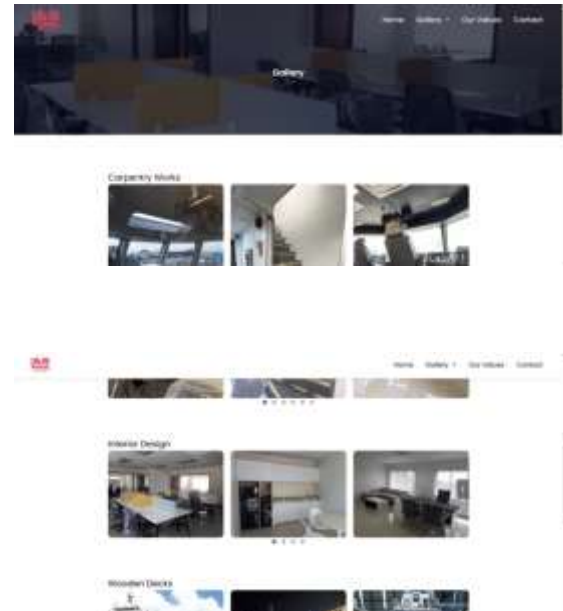
Halaman ini memuat potret sebagai latar belakang serta kalimat sambutan dari perusahaan yang memberi kesan pertama kepada pengunjung. Desain ini dirancang untuk membangun kepercayaan dan menunjukkan citra profesional.

Selanjutnya, informasi latar belakang dan sejarah perusahaan ditampilkan dalam bagian '*About Us*' pada halaman utama website, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Tentang Perusahaan

Untuk menampilkan layanan dan produk, halaman katalog dirancang agar pengguna dapat dengan mudah menjelajahi setiap produk dan deskripsi singkatnya. Tata letak yang digunakan berbentuk grid agar pengguna dapat mengakses informasi dengan efisien dan menyenangkan. Gambar 5 memperlihatkan bagian katalog produk.



Gambar 5. Halaman Produk

Informasi kontak pada footer setiap halaman juga disiapkan untuk memudahkan pengunjung dalam menghubungi pihak perusahaan. Informasi alamat, email dan nomor telepon dapat ditemukan dalam halaman ini, seperti ditampilkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Informasi kontak

Setelah implementasi, website berhasil diunggah dan dapat diakses secara publik. Mitra melaporkan bahwa tampilan dan navigasi website telah sesuai dengan harapan serta dapat menampilkan informasi produk, layanan, dan kontak secara jelas. Hal ini memudahkan calon pelanggan untuk mengetahui profil perusahaan dan menjalin komunikasi.

Penggunaan website memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi pemasaran digital. Perubahan signifikan yang dirasakan mitra antara lain:

- Pelanggan dapat melihat informasi

produk/jasa tanpa harus bertanya langsung.

- Komunikasi menjadi lebih mudah melalui formulir kontak.
- Website membantu meningkatkan citra perusahaan yang lebih profesional.

Dari hasil evaluasi bersama mitra, website dinilai memberikan kemudahan dalam memperkenalkan perusahaan kepada publik dan berkontribusi terhadap peningkatan eksistensi digital CV. Lautan Berkat Sejahtera.

Simpulan

Situs Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan melalui perancangan dan pengembangan website company profile untuk CV. Lautan Berkat Sejahtera telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Website yang dikembangkan memuat informasi utama mengenai profil perusahaan, layanan, produk, serta informasi kontak, dan telah dipublikasikan secara online sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas.

Untuk keberlanjutan pemanfaatan website, disarankan kepada mitra agar secara aktif memperbarui informasi yang ditampilkan, seperti menambahkan proyek terbaru atau layanan baru agar website tetap relevan dan menarik bagi pengunjung. Pengelolaan website juga dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur tambahan di masa depan, seperti integrasi media sosial, fitur galeri interaktif, atau katalog dinamis berbasis database.

Daftar Pustaka

- Azzahra, B., & Wibawa, I. G. A. R. P. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*, 1(1), 75–86. <https://ejournal.uksw.edu/inspire/article/download/4856/1771>
- Firmansyah, M. D., & Herman, H. (2023). Perancangan Web E- Commerce Berbasis Website pada Toko Ida

Shoes. *Journal of Information System and Technology*, 4(1). <https://doi.org/10.37253/joint.v4i1.6330>

Mavilinda, H. F., Nazaruddin, A., Nofiauwaty, N., Siregar, L. D., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2021). Menjadi "UMKM Unggul" Melalui Optimalisasi Strategi Pemasaran Digital dalam Menghadapi Tantangan Bisnis di Era New Normal. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 17–28. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.29>

Ningtyas, D., & Rivai, I. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis Website (Studi Kasus : UMKM Indah Fashion). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i1.1072>

Novitasari, A. T. (2022). KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ERA DIGITALISASI MELALUI PERAN PEMERINTAH. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>

Soedewi, S. (2022). PENERAPAN METODE DESIGN THINKING PADA PERANCANGAN WEBSITE UMKM KIRIHUCI. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 10(02), 17. <https://doi.org/10.34010/visualita.v10i02.5378>

Utari, T., Susilawati, S., & Nababan, S. (2021). Pembuatan Aplikasi Website E-Commerce Sebagai Strategi Pengembangan Pemasaran pada UMKM Thunderbolt Yogyakarta. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 334–340. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v2i3.542>